

ABSTRAK

UU No. 43 tahun 2009 tentang kearsipan, arsip adalah rekaman atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi masyarakat, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Masjid Sunan Sendang Duwur mempunyai rangkaian yang sangat panjang, harus membicarakan tokoh yang mendirikan. Masjid Sunan Sendang Duwur berdiri pada tahun 1561 Masehi yang didirikan oleh Raden Nur Rahmad atau biasa disebut Sunan Sendang. Masjid Sendang Duwur ini tidak kemudian dibangun langsung di Sendang duwur, tetapi ada legenda yang menceritakan bahwa masjid Sendang duwur ini berasal dari Mantingan Jawa Tengah. Ada momen-momen tertentu dimana Masjid Sunan Sendang duwur sangat ramai didatangi pengunjung yaitu pada saat acara Haul Akbar. Haul Akbar dilaksanakan tiap tanggal 15 sa'ban atau juga 5 hari sebelum hari raya idul fitri, yang kedua yaitu pada saat 10 hari setelah hari raya idul fitri akan diakan acara ketupat. Pada malam 1 suro banyak pengunjung yang datang untuk mencari ilmu kanuragan dan ada juga wiridan 10 suro. Masjid ini juga kerap disebut dengan masjid Tiban, karena dari cerita tersebut masjid ini seperti benar-benar muncul begitu saja dalam satu malam. Masjid Sendang Duwur juga menjadi salah satu masjid Wali yang masih terawat dengan baik dan difungsikan sampai saat ini selain Masjid Sunan Ampel dan Masjid Sunan Giri.

Kata Kunci : Kearsipan, Masjid, Sunan

ABSTRACT

UU no. 43 of 2009 concerning archives, archives are records or events in various forms and media in accordance with the development of information and communication technology made and accepted by state institutions, local governments, educational institutions, companies, political organizations, community organizations, and individuals in the implementation of life community, nation and state.

Sunan Sendang Duwur Mosque has a very long series, it must discuss the figure who founded it. Sunan Sendang Duwur Mosque was founded in 1561 M which was founded by Raden Nur Rahmad or commonly called Sunan Sendang. The Sendang Duwur Mosque was not then built directly at Sendang Duwur, but there is a legend that tells that the Sendang duwur mosque originated from Mantingan, Central Java. There are certain moments where the Sunan Sendang duwur Mosque is very crowded with visitors, namely at the Haul Akbar event. Haul Akbar is held every 15th of sa'ban or also 5 days before Eid al-Fitr, the second is that when 10 days after Eid Al-Fitr will be held Ketupat. On the 1st night of Suro, there were many visitors who came to search for Kanuragan knowledge and there were also wiri and 10 suro. This mosque is also often referred to as the Tiban mosque, because from the story this mosque is like it just appeared in one night. The Sendang Duwur Mosque is also one of the Wali mosques which is still well maintained and functioned to date in addition to the Sunan Ampel Mosque and Sunan Giri Mosque.

Keywords: Archives, Mosque, Sunan